

SOSIALISASI DAMPAK TERLAMBATNYA PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA FARMASI DI UNIVERSITAS SARI MUTIARA INDONESIA MEDAN

¹Indo Mora Siregar, ²Dwi Nursiti, ³Laksana Tobing

^{1,2,3}Program Studi Psikologi, Fakultas Farmasi Dan Ilmu Kesehatan
Universitas Sari Mutiara Indonesia
Email : indo_medan@yahoo.co.id

ABSTRAK

Terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa memberikan dampak negatif, dampak pada mahasiswa sendiri seperti cemas, sedih, dan akan menimbulkan sikap membandingkan diri dengan orang lain, dampak negatif lainnya seperti tuntutan keluarga yang membuat seorang mahasiswa harus menyelesaikan studi tepat waktu. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan para mahasiswa dalam menyikapi dan memahami tentang dampak terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa Farmasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan. Metode pengabdian masyarakat ini dengan sosialisasi pada dampak terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa farmasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab. Hasil pengabdian masyarakat ini adalah menambah pengetahuan para mahasiswa untuk lebih mengerti, memahami dampak-dampak dan faktor yang melatarbelakangi serta melakukan pencegahan dan pengurangan terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa farmasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan pengetahuannya semakin meningkat.

Kata Kunci : **Dampak terlambatnya penyelesaian studi**

ABSTRACT

The slow completion of studies on students has a negative impact, the impact on the students themselves such as anxiety, sadness, and will lead to an attitude of comparing themselves with other people, other negative impacts must be such as family demands that make a student complete studies on time. The purpose of this community service is to increase students' knowledge in responding to and understanding delays in completing studies in pharmacy students at Sari Mutiara Indonesia University in Medan. This community service method is socialization on delays in completing studies for pharmacy students at Sari Mutiara Indonesia University in Medan in the form of lectures and questions and answers. The result of this community service is to increase the knowledge of students to better understand, understand the impacts and factors behind it and to prevent and stop the completion of study completion for pharmacy students at Sari Mutiara University, Indonesia in Medan, their knowledge is increasing.

Keywords: Study of the impact of delay settlement

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap manusia, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Manusia pada hakikatnya sangat membutuhkan pendidikan dari anak-anak hingga manula. Pendidikan berkaitan erat dengan pengembangan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, 1 Pasal 1 ayat (1) UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu negara karena merupakan indikator sejauh mana kualitas pembangunan suatu negara. Sumber daya manusia yang dimiliki harus memadai baik dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas. Dari segi kuantitas dapat dilihat dari jumlah, kepadatan, dan mobilitas penduduk sedangkan dari segi kualitas dapat dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, dan kualitas tenaga kerja yang tersedia. Salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia yang bermakna strategis bagi pembangunan.

Berorientasi pada tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut, membuat lembaga pendidikan mengembangkan tugas yang cukup besar. Untuk mewujudkan hal tersebut maka setiap lembaga pendidikan salah satunya Lembaga Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan dituntut untuk menjaga kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas lulusannya dengan membekali peserta didiknya dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa berkewajiban untuk meningkatkan mutu diri dan mutu bangsa dengan mempelajari suatu bidang ilmu selama menempuh pendidikan di kampus kemudian ilmu yang telah mereka kuasai melalui proses pendidikan di salah satu Universitas harus diimplementasikan dan diterapkan. Tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan, namun juga dituntut untuk memiliki sikap peduli terhadap lingkungan masyarakat. Dengan membantu orang disekitar, menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat serta sebagai penggerak perubahan bangsa.

Tingginya tingkat terlambatnya penyelesaian studi mahasiswa Farmasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan menunjukkan pentingnya pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap dampak terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, sehingga perlu dilakukan suatu upaya promotif berupa penyuluhan tentang “Sosialisasi Dampak Terlambatnya Penyelesaian Studi pada mahasiswa di Universitas Sari Mutiara Indonesia”.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan kontrak kepada para mahasiswa farmasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan yang telah disiapkan untuk bisa berpartisipasi aktif dalam Sosialisasi “Dampak Terlambatnya Penyelesaian Studi” baik kontrak waktu dan kesediaannya sebagai peserta.

Persiapan awal lain adalah alat-alat yang digunakan yaitu seperti laptop, *Liquid crystal display* (LCD), layar proyektor, *sound system*, dan mikrofon. Pembuatan *Power Point* untuk materi Dampak Terlambatnya Penyelesaian Studi pada Mahasiswa dibuat dengan menggunakan materi yang mudah dimengerti dan menggunakan gambar-gambar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pengabdian masyarakat ini para mahasiswa farmasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan peserta terlebih dahulu mengisi daftar hadir yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat dan setelah itu seorang Fasilitator memberikan ucapan salam kepada para peserta. Setelah itu memberikan pengetahuan tentang Sosialisasi Dampak Terlambatnya Penyelesaian Studi pada Mahasiswa. Dalam hal ini pengertian penyelesaian program studi, faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian program studi, dampak terlambatnya penyelesaian program studi, serta pencegahannya.

3. Evaluasi

a. Struktur

Mahasiswa Farmasi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan yang disiapkan 20 orang dengan perantara usia 19-21 tahun.

Tim pengabdian masyarakat berbagi tugas dimana 1 orang penyaji materi, dan yang membawakan acara penyuluhan ini, 1 orang bertugas untuk memberikan *Pre test & post test* sebelum dan setelah materi penyuluhan diberikan dan 1 orang lagi bertugas mendokumentasikan pengabdian Masyarakat ini. Tim juga melibatkan 2 orang mahasiswa untuk membantu tim pengabdian masyarakat sehingga kegiatan pengabdian masyarakat tentang Sosialisasi Dampak Terlambatnya Penyelesaian Studi di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan ini dapat berjalan dengan baik.

b. Proses

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal dari pukul 8.30 s/d 10.20 wib dimana saat penyajian materi diselingi dengan tanya jawab.

c. Metode Evaluasi

Metode evaluasi dilakukan pada awal dan akhir penyampaian materi dan para mahasiswa mampu memahami dan mengerti tentang definisi, dampak-dampak, faktor penyebab terlambatnya penyelesaian studi, bagi mahasiswa dan serta pencegahannya sehingga mahasiswa mampu memiliki sikap tanggung jawab akan menyelesaikan studi tepat waktu.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada April 2021 dari pukul 8.30 sampai dengan 10.20 yang sarasannya adalah mahasiswa farmasi Universitas Sari Mutiara Indonesia.

Pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh 3 orang tim dosen dimana 3 orang dosen dari Program Studi Psikologi, serta dibantu oleh mahasiswa-mahasiswi Program Studi Psikologi.

Tahap awal pengabdian masyarakat ini tim pelaksana/fasilitator mengarahkan para mahasiswa untuk bersama-sama duduk di tempat yang disediakan. Setelah itu menjelaskan definisi dari Penyelesaian Studi Mahasiswa, faktor penyebab terlambatnya penyelesaian studi, dampak dari terlambatnya penyelesaian studi serta upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan.

Rendahnya tingkat pengetahuan tentang pentingnya dampak terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa disebabkan oleh kurangnya informasi dan motivasi kepada mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Berdasarkan hasil melalui *pre test* yang diberikan oleh tim fasilitator pengabdian masyarakat sebelum materi penyuluhan diberikan didapatkan hasil 30% mahasiswa mengerti dan memahami tentang dampak terlambatnya penyelesaian studi namun belum secara jelas dan spesifik. Dan pemberian *Post Test* didapatkan hasil bahwa mahasiswa sudah memahami dan mengerti lebih spesifik materi tentang dampak terlambatnya penyelesaian studi dalam upaya sosialisasi serta upaya pencegahan di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan secara jelas yaitu 70%. Hal ini di dukung oleh informasi dari para dosen dan wali murid, yang ada di Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan.



Gambar (1)

Memaparkan materi tentang “pengertian penyelesaian studi mahasiswa, faktor penyebab terlambatnya penyelesaian program studi, dampak terlambatnya penyelesaian studi, serta upaya penanggulangan dan pencegahannya.

1. Penyelesaian Studi Mahasiswa

Untuk memahami mengenai dampak terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa, maka perlu memahami mengenai pengertian penyelesaian studi mahasiswa. Penyelesaian Tugas Studi Mahasiswa adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa setiap program studi berdasarkan hasil penelitian suatu masalah yang dilakukan secara saksama dengan bimbingan dosen pembimbing Universitas Sari Mutiara Indonesia. Menurut Dalman (2014) Penyelesaian Studi Mahasiswa adalah suatu karya ilmiah yang menyajikan fakta serta mengulas suatu topik yang lebih rinci dan mendalam yang merupakan syarat

untuk menyelesaikan program sarjana (strata satu/S1) dan Diploma (D3). Dalam buku Pedoman Penulisan Proposal Mahasiswa Universitas Sari Mutiara Indonesia disebutkan bahwa Penyelesaian Tugas Studi dapat diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh derajat sarjana.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arti dari kata penyelesaian adalah suatu proses, cara, perbuatan, atau kegiatan yang ditujukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penyelesaian Studi Mahasiswa adalah suatu proses penyelesaian sebuah hasil skripsi dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dan dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa ketika menekuni disiplin ilmunya selama belajar di perguruan tinggi dalam waktu masa studi yang telah ditentukan.

Tuntutan dalam skripsi bagi mahasiswa S1 dan D3 adalah untuk melaksanakan proses penelitian secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada (Ibnu dan Yoga, 2012). Dengan demikian, selama mahasiswa mampu melakukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian secara urut dan benar maka tugas akhir skripsi tersebut sudah memenuhi syarat.

2. Dampak yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi

Secara umum dampak yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor Fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Keadaan jasmani pada umum yang sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya kondisi yang lemah akan atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka harus selalu menjaga kesehatan dengan baik.

Faktor internal diantaranya:

a. Faktor psikologis

Adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar adalah kecerdasan seseorang, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Pertama kecerdasan mahasiswa pada umumnya diartikan sebagai kemampuan fsiiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar mahasiswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar.

Sebaliknya, semakin lemah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar. Oleh karena itu, perlu bimbingan belajar dari orang lain, guru atau dosen, orang tua, dan lain sebagainya. Sebagai faktor fisiologis yang penting dalam mencapai kesuksesan belajar, maka pengetahuan dan pemahaman tentang kecerdasan perlu

dimiliki oleh setiap dosen, sehingga mereka dapat memahami tingkat kecerdasan mahasiswa.

b. Motivasi

Adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar. Motivasi adalah yang mendorong ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat (Slavin, 1994).

Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi *interinsik* dan motivasi *ekstrinsik*.

Motivasi *interinsik* adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Seperti seorang yang gemar membaca, maka ia tidak perlu disuruh-suruh untuk membaca, karena membaca tidak hanya menjadi aktivitas kesenangannya, tapi bisa juga menjadi kebutuhannya.

Sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberikan pengaruh terhadap kemauan untuk belajar. Seperti pujian, peraturan, tata tertib, orang tua dan lain sebagainya. Kurangnya respon dari lingkungan secara positif akan mempengaruhi semangat belajar seseorang menjadi lemah.

c. Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan (Reber, 2003).16

1. Sikap proses belajar

Sikap individu dapat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif (Syah, 2003). Faktor psikologis lain yang mempengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan mendatang (Syah, 2003). Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 2 faktor, yaitu: faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan masyarakat. Faktor eksternal diantaranya:

a. Lingkungan Keluarga

Belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Pertama, cara orang tua mendidik anak besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan

dunia. Dari pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peran keluarga di dalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

Kedua, suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi cekcok, pertengkaran antara keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan juga akibatnya belajarnya kacau.

Ketiga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, buku, dan lain sebagainya.

b. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya di dalam lingkungan tersebut.

Pertama, kegiatan di dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tapi ketika terlalu banyak mengikuti kegiatan, misalnya berorganisasi, kegiatan-kegiatan sosial, keagamaan dan lain sebagainya, belajarnya tentu akan terganggu, apalagi tidak bisa mengatur waktunya.

Kedua, massa media yang termasuk di dalamnya, bioskop radio, TV, majalah, komik dan lain-lain. Massa media yang baik memberi pengaruh yang baik dan juga belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh tidak baik tentunya. Maka perlu mendapat bimbingan dan kontrol yang cukup bijaksana dari orang tua dan pendidik, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat.

Ketiga, teman bergaul merupakan pengaruh-pengaruh yang sangat cepat masuk dalam jiwa seseorang. Teman berbaur yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri seseorang tersebut, begitupun juga sebaliknya, teman yang tidak baik pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Misalnya yang suka begadang, kelururan pencandu obat-obatan dan lain-lain pasti mudah berpengaruh dan juga belajarnya juga berantakan.

c. Problem Mahasiswa

Problem atau permasalahan yang dihadapi oleh para mahasiswa dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu:

a. Problema Akademik

Problema akademik merupakan hambatan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam memaksimalkan belajarnya. Beberapa problema studi yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa sebagai berikut:

- a) Kesulitan dalam memilih program studi, konsentrasi pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan dan waktu yang tersedia.
- b) Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan lainnya.
- c) Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber.
- d) Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir.

e) Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing khususnya bahasa arab dan bahasa asing.

f) Kurang motivasi atau semangat belajar

b. Problema sosial pribadi

Problema sosial merupakan kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola kehidupannya dan menyesuaikan diri kehidupan sosial baik di kampus maupun ditempat tinggalnya. Beberapa problema pribadi yang biasanya dihadapi oleh para mahasiswa.

- 1) Kesulitan ekonomi atau biaya kuliah
- 2) Kesulitan berkenaan dengan masalah pemondokan
- 3) Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman sesama mahasiswa, baik di kampus maupun di lingkungan tempat tinggal.
- 4) Kesulitan menyesuaikan diri dengan masyarakat sekitar tempat tinggal, khususnya mahasiswa pendatang
- 5) Kesulitan karena masalah-masalah keluarga
- 6) Kesulitan karena masalah-masalah pribadi.

3. Penyebab dan Solusi Terlambatnya Penyelesaian Studi pada Mahasiswa

Menyelesaikan perkuliahan tidak semudah yang dipikirkan oleh banyak orang. Banyak mahasiswa yang juga telat lulus. Tentunya, begitu banyak penyebab telat lulus ini. Keterlambatan lulus bukan hanya harus mengeluarkan uang lebih, namun masih banyak yang harus Anda pikirkan. Idealnya, seorang mahasiswa untuk lulus sarjana hanya membutuhkan waktu 4 Tahun atau 8 semester. Namun, tidak jarang banyak yang telat dalam kelulusan sesuai pada waktunya. Ternyata, cukup banyak penyebab mahasiswa telat lulus, diantaranya:

1. Nilai Yang Kurang Memuaskan

Pada perkuliahan nilai merupakan salah satu hal yang penting. Setidaknya, untuk mata kuliah harus memiliki nilai yang baik. Sangat disarankan, untuk mahasiswa bisa berusaha lebih untuk mendapatkan nilai yang baik. Sebaiknya, usahakan nilai dalam perkuliahan yaitu minimal B. Sebenarnya, boleh saja memiliki nilai C namun jangan berlebihan. Jika nilai kurang memuaskan, maka belajarlah dengan giat lagi. Jangan ragu untuk mengulang mata kuliah yang memang belum lulus. Usahakan, segera mungkin untuk bisa mengulang.

2. Rasa Malas Yang Berlebihan

Pada semester tua ini mahasiswa harus mengurangi bahkan menghilangkan rasa malas. Karena, rasa malas tersebut hanya akan membuat mahasiswa tersebut tidak ingin lulus. Mungkin, saat ini mahasiswa bergaul dengan teman yang memang tidak memiliki beban perkuliahan. Dan mengikuti rasa malas tersebut dan justru berakibat fatal. Hilangkan rasa malas tersebut secara perlahan-lahan. Seperti, mulailah dengan gaya hidup yang baik. Mulai kurangi kegiatan yang tidak penting seperti bermain game berlebihan, nongkrong dan lain sebagainya.

3. Terlalu Fokus Pada Kerja Sampingan

Banyak dari para mahasiswa yang ingin bekerja secara part time. Namun, mereka belum bisa me-manage waktu dengan baik. Hasilnya, justru akan mengganggu perkuliahan. Jadi, waktu

yang seharusnya digunakan untuk kuliah bisa menjadi sia-sia karena hanya fokus pada pekerjaan.

Untuk itu, alangkah baiknya seorang mahasiswa bisa mulai mengurangi fokus pada pekerjaan tersebut. Sisakan waktu yang lebih banyak untuk perkuliahan. Karena, hal ini jauh lebih penting untuk masa depan.

4. Kurang Melakukan Bimbingan

Penyebab telat lulus kuliah selanjutnya yaitu karena kurangnya melakukan bimbingan. Ternyata, bimbingan dalam perkuliahan merupakan salah satu hal yang sangat penting. Dengan melakukan bimbingan, maka seorang mahasiswa bisa mendapatkan saran dan masukan. Sayangnya, saat ini banyak mahasiswa yang menganggap sepele hal ini. Jadi, mereka justru tidak melakukan bimbingan.

Para dosen wali tentu sudah memperingatkan sebelumnya. Namun, mahasiswa seharusnya memiliki pemikiran yang lebih matang. Jadi, jika mahasiswa ingin lulus perkuliahan dengan tepat waktu. Jangan lupa untuk melakukan bimbingan. Jangan tunggu dosen wali memberikan informasi kepada mahasiswanya.

5. Kurang SKS Untuk Lulus

Setiap mahasiswa memiliki beban SKS tersendiri. Baik untuk diploma dan sarjana, semuanya dituntut untuk bisa menyelesaikan beban SKS tersebut. Umumnya, sebagai mahasiswa S1 maka harus menyelesaikan beban SKS berjumlah 144 SKS.

Lalu, bagaimana jika SKS tersebut kurang? Sudah pasti, Anda tidak bisa lulus. Jadi, dalam waktu 8 semester harus dimanfaatkan dengan baik agar bisa memenuhi beban SKS. Jangan sampai Anda tidak memahami hal yang satu ini.

6. Tidak Mudahnya Mengerjakan Skripsi

Semua tahu, bahwa untuk bisa lulus maka harus menyelesaikan skripsi. Sayangnya, tidak semua mahasiswa bisa menyelesaikan skripsi sesuai pada waktunya. Bahkan, banyak dari mereka yang justru bingung terhadap penelitiannya sendiri.

7. Dosen Pembimbing Skripsi

Ternyata, salah satu penyebab telat lulus kuliah juga bisa disebabkan karena dosen pembimbing skripsi. Untuk memilih dosen pembimbing, sebaiknya pilih yang memang berkualitas. Serta, sesuai dengan tema yang di ajukan seorang mahasiswa. Jangan sampai dalam pemilihan dosen pembimbing untuk skripsi ini salah. Bayangkan, bagaimana bisa seorang mahasiswa mengerjakan skripsi tapi dosen pembimbing tidak paham mengenai hal tersebut. Justru, hal ini akan menyulitkan mahasiswa.

Selain itu, jangan lupa untuk menanyakan terlebih dahulu apakah dosen pembimbing akan melakukan cuti. Karena, jika dosen pembimbing cuti akan menyulitkan mahasiswa dalam melakukan bimbingan. Untuk itu, persiapkan semuanya dengan baik termasuk pada dosen pembimbing.

KESIMPULAN

Bagi pihak Universitas atau tim pendidik (dosen), diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya terkait dampak terlambatnya penyelesaian studi yaitu membuat program baru dan memberikan kegiatan pembinaan pada mahasiswa khususnya upaya pengurangan dan pencegahan terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa, seperti sosialisasi untuk upaya pencegahan terlambatnya penyelesaian studi. Serta mempromosikan edukasi pencegahan terlambatnya penyelesaian studi pada mahasiswa dengan memanfaatkan media yang lebih menarik, tentang dampak, serta solusi yang dapat dilakukan mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu yang akan meningkatkan pengetahuan yang lebih baik lagi pada mahasiswa.

Perlunya kerjasama di berbagai pihak terutama bagi tim pendidik yang memahami terkait permasalahan tentang dampak terlambatnya penyelesaian studi, seperti dosen psikologi, psikolog, instansi dan tim kesehatan lainnya sehingga meminimalisir para mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi.

Terlebih pada mahasiswa sendiri, pentingnya kesadaran akan tanggung jawab untuk menyelesaikan studi tepat waktu, memberikan motivasi serta mencari banyak inspirasi agar lebih semangat menyelesaikan studi tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Badru Zaman, dkk. 2007. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Ibnu Siswanto dan Yoga Guntur Sampurno. 2012. **FAKTOR- FAKTOR PENGHAMBAT PENYELESAIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FT UNY**. Universitas negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy. 2013. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Mutmainah, Siti. 2011. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus yang Berpusat pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntans Keprilakuan". Simposium Nasional Akuntansi
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul J. (2006) *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Sembilan, Buku Satu, Diterjemahkan: Deny Armos Kwary dan Dewi Fitriasari. Salemba Empat, Jakarta.

Santrock, J.W. (2008). Psikologi Pendidikan (jilid 2). Jakarta: Erlangga.

Sugihartono, dkk. (2012) . Psikologi Pendidikan . Yogyakarta: UNYPress.